

ABSTRAK

Kawasan wisata bersejarah dalam perkotaan selalu mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang berakibat pada perubahan ruang permukimannya. Kotagede sebagai kota kuno bekas peninggalan ibukota kerajaan Mataram dinyatakan sebagai kawasan cagar budaya di Yogyakarta dengan menampilkan kepribadiannya yang khas salah satunya adalah industri kerajinan perak. Aktivitas industri kerajinan perak yang dimulai dari aktivitas produksi hingga pada aktivitas pencapaian ditemukan di pertokoan dan juga pada ruang permukiman bersamaan dengan aktivitas rumah tangga pada umumnya. Hal tersebut menimbulkan permasalahan seperti munculnya fenomena perubahan ruang permukiman di Kotagede yang semula berciri organik dan tradisional berubah menyesuaikan kebutuhan aktivitas industri kerajinan perak yang notabene sebagai penggerak ekonomi masyarakat setempat.

Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh aktivitas industri kerajinan perak terhadap perubahan ruang permukiman di kawasan bersejarah Kotagede. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan paradigma positivistik dan menggunakan analisa deskriptif. Analisa data Statistik dengan uji regresi linear berganda menggunakan software SPSS 16.0 for Windows.

Penelitian ini menghasilkan pengaruh aktivitas industri terhadap perubahan ruang permukiman dengan signifikansi rendah yaitu sebesar 20,7 % sedangkan sisanya sebesar 79,3 % dipengaruhi oleh faktor lain diluar model penelitian. Sedangkan secara parsial, variabel yang paling berpengaruh terhadap perubahan ruang permukiman adalah aktivitas produksi (X1) sebesar 13,8 % dari total 20,7%.

Kata Kunci: *Aktivitas Industri, Industri Kerajinan Perak, perubahan ruang permukiman, kawasan bersejarah Kotagede*

ABSTRACT

Historical tourism areas in urban areas always encounter growth and developments which results in changes in the settlement area. Kotagede as an ancient city of the former heritage of the capital of Mataram Kingdom was declared a cultural heritage area in Yogyakarta by showing its unique personality and one of them is the silver handicraft industry. The activities starting from production until buying-selling activities are found in shops and settlement spaces along with household activities in general. This causes problems such as phenomenon of changes in settlement area in Kotagede which was originally characterized by organic and traditional changes to adjust needs of the silver industry activity that improve the economic for local community.

This study aims to find out the impact of the silver industry activities on the changes in settlement area in the historic area of Kotagede. The method used is a quantitative method with a positivistic paradigm and uses descriptive analysis. Statistical data analysis using multivariate linear regression test using SPSS 16.0 for Windows software.

In this study it was found that there was an impact of the silver industry activity on changes in settlement area with low significance that is equal to 20.7% while the remaining 79.3% was impacted by other factors outside the research model. While partially, the variables that most impact the changes in settlement area are production activities (X1) with an effect of 13.8% of the total 20.7%.

Keywords: *Industrial Activities, Silver Handicraft Industry, change in settlement area, Kotagede historical area*